DELTA
Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika
p.ISSN: 2303 -3983 e.ISSN:2548-3994
Vol. 11 No. 1 Bulan Januari Hal . 1 – 14
DOI: https://dx.doi.org/10.31941/delta.v12i1.4108



Faktor-faktor Kesulitan Belajar Statistik Mahasiswa STAI Ki Ageng Pekalongan

[1)]Muhammad Ali Gunawan, [2)]Amalia Fitri
[1)] STAI Ki Ageng Pekalongan
[2)]Universitas Pekalongan
m.aligunawan@staikap.ac.id

Received :
22/12/2023

Accepted :
16/01/2024

Published :
26/01/2024

Abstract

Statistics is an important subject for students in many different branches of study, including STAI Ki Ageng Pekalongan. However, many students have trouble studying statistics. This study seeks to determine the factors that contribute to problems in studying statistics at STAI Ki Ageng Pekalongan. This study employs a descriptive method combined with a quantitative approach. Data was acquired through a poll of 21 STAI Ki Ageng Pekalongan students attending statistics courses. Data were examined via descriptive statistics. The findings of this study reveal that various factors cause difficulty in studying statistics at STAI Ki Ageng Pekalongan, including 1) lack of comprehension of basic mathematical ideas, 2) difficulties comprehending statistical formulae, and calculations, 3) lack of practice with statistical issues, and 4) poor drive to learn.

Keywords: jurnal, online, Delta, matematika

Abstrak

Statistik merupakan mata kuliah penting bagi mahasiswa di berbagai bidang ilmu, termasuk di STAI Ki Ageng Pekalongan. Namun, banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam belajar statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar statistik di STAI Ki Ageng Pekalongan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui survei terhadap 21 mahasiswa STAI Ki Ageng Pekalongan yang sedang mengambil mata kuliah statistik. Data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan belajar statistik di STAI Ki Ageng Pekalongan, yaitu: 1) kurangnya pemahaman konsep dasar matematika, 2) kesulitan memahami rumus dan perhitungan statistik, 3) kurangnya latihan soal statistik, dan 4) motivasi belajar yang rendah.

Kata Kunci: Faktor-faktor kesulitan belajar, Statistik, STAI Ki Ageng Pekalongan

1. Pendahuluan

Pemahaman statistika merupakan komponen penting dalam pendidikan yang menjadi landasan kemajuan suatu bangsa. Memahami statistik sangat penting untuk menilai data (Wahab et al., 2021) dan membuat penilaian dalam berbagai domain ilmiah (Setiani & Suyitno, 2021), (Irsyad et al., 2020), lihat juga (Hardjito, 2022). Namun tidak dapat dipungkiri bahwa pembelajaran statistika seringkali dihadapkan pada berbagai permasalahan yang dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran (Wahab et al., 2021), terlebih di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PKIS) seperti halnya STAI Ki Ageng Pekalongan.

Permasalahan-permasalahan yang muncul tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor, sehingga penting untuk meneliti faktor-faktor yang berkontribusi terhadap

kesulitan dalam pembelajaran statistika di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Ki Ageng Pekalongan. STAI Ki Ageng Pekalongan sebagai perguruan tinggi agama Islam tentunya mempunyai jati diri tersendiri dalam konteks kajian statistika, baik dari segi kurikulum, teknik pengajaran, maupun karakteristik mahasiswanya. Terdapat dua program studi di STAI Ki Ageng Pekalongan yaitu program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan program studi Ekonomi Syariah (EKOS). Pada kedua program studi ini, mahasiswa berasal dari lulusan yang beragam dan lebih cenderung berasal dari sekolah-sekolah keagamaan di sekitar kawasan Kabupaten/Kota Pekalongan, Batang dan Pemalang.

Hasil tes awal sebelum pembelajaran mata kuliah statistik dimulai, menunjukkan bahwa hanya 9,52% mahasiswa yang memiliki kemampuan analisis statistik atau 2 orang dari 21 orang mahasiswa yang mengambil mata kuliah statistik di kedua program studi (10 orang mahasiswa MPI dan 11 orang mahasiswa EKOS) dan hampir atau bahkan di bawah 4,76% (1 orang dari 21 orang mahasiswa) memiliki pemahaman konsep dasar matematika yang dibutuhkan sebagai dasar pembelajaran statistik di perguruan tinggi.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan diberbagai perguruan tinggi menunjukkan bahwa kesulitan belajar mahasiswa pada mata kuliah statistik disebabkan oleh beberapa faktor, seperti: 1) faktor sosial ekonomi (Ririen & Hartika, 2021), (Mona & Yunita, 2021), 2) faktor pemahaman konsep dasar matematika (Gaol, 2022), (Hidajat et al., 2018), (Nurhikmayati, 2017), 3) faktor asal sekolah (Sofiah & Hajarisman, 2023), (Alfy & A'ini, 2022), 4) kurikulum perguruan tinggi (Reflina, 2020), 5) model dan metode pembelajaran yang diterapkan (Sangila & Jufri, 2018), (Hardjito, 2022), (Blegur, 2020), (Avana, 2018), 6) minat dan motivasi belajar yang rendah (Sulaiman & Nurisman, 2022), (Irsyad et al., 2020), (Rizki & Fauziddin, 2021), (Kadir, n.d.), dan rendahnya kemampuan memahami masalah dan informasi yang tersedia (Amdar et al., 2023), (Wulansari et al., 2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap permasalahan pembelajaran statistika di STAI Ki Ageng Pekalongan. Identifikasi ini merupakan langkah awal untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan meningkatkan pemahaman serta antusiasme mahasiswa terhadap mata kuliah statistika. Dengan demikian, peningkatan mutu pembelajaran statistika di STAI Ki Ageng Pekalongan dapat terlaksana, sejalan dengan inisiatif peningkatan mutu pendidikan tinggi Islam secara keseluruhan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional (Tuckman & Harper, 2012). Populasi adalah seluruh mahasiswa STAI Ki Ageng Pekalongan yang sedang menempuh mata kuliah statistik di dua program studi yaitu program studi Manajemen Pendidikan Islam dan Ekonomi Syariah, yaitu sebanyak 21 orang. Karena populasinya terbatas (kecil), maka sampel penelitian ini menggunakan seluruh anggota populasi (Creswell, 2012).

Instrumen pengumpul data penelitian menggunakan kuesioner dan tes (Bradburn et al., 2004). Kuesioner digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar statistik, pemahaman konsep dasar matematika, pemahaman terhadap rumus dan perhitungan statistik, dan latihan soal statistik (Phillips & Stawarski, 2008). Tes digunakan untuk mengukur variabel kesulitan belajar statistik. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis korelasi (Cohen et al., 2000).

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menemukan 4 (empat) faktor utama yang menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan belajar statistik di STAI Ki Ageng Pekalongan yaitu: 1) kurangnya pemahaman konsep dasar matematika (r = 0,72), 2) kesulitan memahami rumus dan perhitungan statistik (r = 0,40), 3) kurangnya latihan soal statistik (r = 0,52), dan 4) motivasi belajar yang rendah (r = 0,53). Sebagaimana diuraikan pada table 1 berikut.

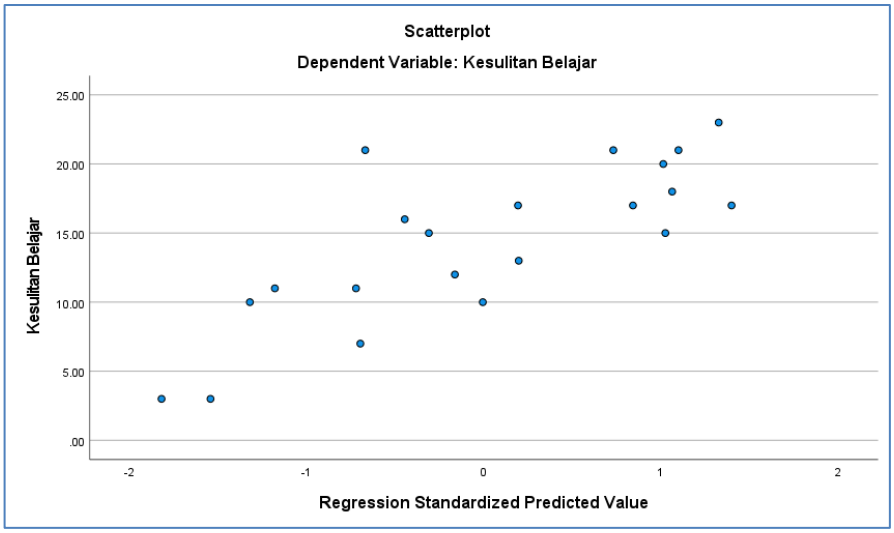
Table 1. Korelasi Faktor-faktor kesulitan belajar Statistik Mahasiswa di STAI Ki Ageng Pekalongan

	X1	***X2***	***X3***	***X4***	***Y***
X1	1				
X2	0,326269	1			
X3	0,375603	0,347687	1		
X4	0,387442	0,598927	0,467386	1	
Y	0,716685	0,405331	0,523966	0,526036	1

Keterangan:
X1 = Pemahaman Konsep Dasar Matematika
X2 = Pemahaman Rumusa dan Perhitungan Statistik
X3 = Latihan Soal Statsitsik
X4 = Motivasi Belajar
Y = Kesulitan belajar

Hubungan faktor-faktor tersebut dengan tingkat kesulitan belajar statistik pada Mahasiswa STAI Ki Ageng Pekalongan digambarkan dalam scatterplot berikut.

DELTA Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika
Vol. 12 No. 1 Bulan Januari hal. 1 – 14



Gambar 1. Scatterplot Kesulitan Belajar Statistik dengan faktor-faktor penyebabnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan berbagai aspek terkait pemahaman konsep dasar matematika dengan kesulitan mahasiswa dalam mempelajari statistika di STAI Ki Ageng Pekalongan, antara lain:

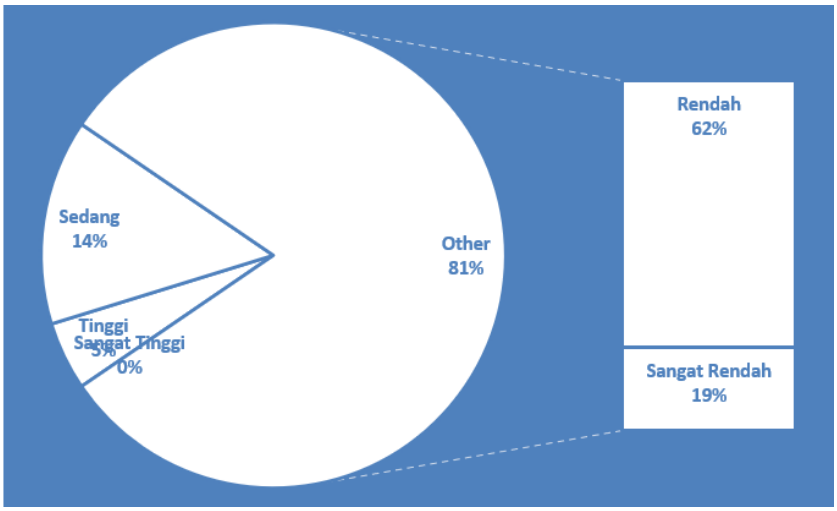
- Pengetahuan/pemahaman mahasiswa STAI Ki Ageng Pekalongan terhadap konsep dasar matematika masih rendah. Hasil tes menunjukkan bahwa rata-rata nilai mahasiswa pada tes konsep dasar matematika sebesar 31,67. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar matematika yang menjadi landasan pembelajaran statistika masih kurang optimal.
- Ada hubungan yang kuat antara pemahaman konsep dasar matematika dan hasil pembelajaran statistik atau tingkat kesulitan belajar mahasiswa yaitu sebesar 0,73%. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep dasar matematika merupakan salah satu faktor terpenting yang memengaruhi hasil belajar statistika. mahasiswa yang mempunyai pemahaman komprehensif tentang konsep dasar matematika akan lebih mudah memahami konsep statistika dan memecahkan masalah-masalah statistika.
- Mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami beberapa konsep statistik yang fundamental, seperti mean, median, modus, standar deviasi, dan distribusi probabilitas. Kesulitan ini sebagian besar disebabkan oleh kurangnya pemahaman konsep dasar matematika yang terkait dengan konsep statistik tersebut.

Tingkat pemahaman mahasiswa pada konsep dasar matematika di STAI Ki Ageng Pekalongan ditunjukkan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Persentase tingkat pemahaman mahasiswa pada konsep dasar matematika di STAI Ki Ageng Pekalongan

Kategori	Jumlah	%
Sangat Tinggi	0	0,00
Tinggi	1	4,76
Sedang	3	14,29
Rendah	13	61,90
Sangat Rendah	4	19,05

Berdasarkan tabel 2 tersebut di atas, diketahui bahwa tingkat pemahaman konsep dasar matematika mahasiswa di STAI Ki ageng Pekalongan yang termasuk dalam kategori tinggi hanya 4,76% atau 1 orang, kategori sedang sebesar 14,29% (3 orang), kategori rendah sebanyak 13 orang atau 61,90% dan kategori sangat rendah sebanyak 4 orang atau 19,05%. Secara umum, dapat dikatakan bahwa 81% mahasiswa STAI Ki Ageng Pekalongan yang mengambil mata kuliah Statistik memiliki pemahaman konsep dasar matematika yang rendah, sebagaimana juga ditunjukkan pada gambar 1 berikut.



Gambar 2. Pemahaman konsep dasar matematika mahasiswa STAI Ki Ageng Pekalongan

Rendahnya pemahaman konsep dasar matematika dapat menjadi hambatan yang signifikan bagi mahasiswa dalam belajar statistik. Hal ini disebabkan karena statistik menggunakan banyak konsep matematika, seperti aljabar, kalkulus, dan probabilitas. Mahasiswa yang tidak memiliki pemahaman konsep dasar matematika yang baik akan kesulitan memahami konsep statistik dan menyelesaikan soal-soal statistik. Hal ini dapat menyebabkan frustrasi dan keengganan untuk belajar statistik.

Perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan pemahaman konsep dasar matematika mahasiswa STAI Ki Ageng Pekalongan. Upaya-upaya tersebut antara lain:

a. Memberikan pelatihan kepada mahasiswa tentang konsep dasar matematika yang terkait dengan statistik. Pelatihan ini dapat dilakukan sebelum atau selama mahasiswa belajar statistik.
b. Menggunakan metode pembelajaran statistik yang lebih aktif dan partisipatif. Hal ini dapat membantu mahasiswa untuk lebih memahami konsep statistik dan menghubungkannya dengan konsep dasar matematika yang telah mereka pelajari.
c. Memberikan contoh-contoh soal statistik yang kontekstual. Hal ini dapat membantu mahasiswa untuk melihat bagaimana konsep statistik dapat diterapkan dalam kehidupan nyata.
d. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar statistik secara mandiri. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan sumber belajar online atau offline yang dapat diakses oleh mahasiswa kapan saja

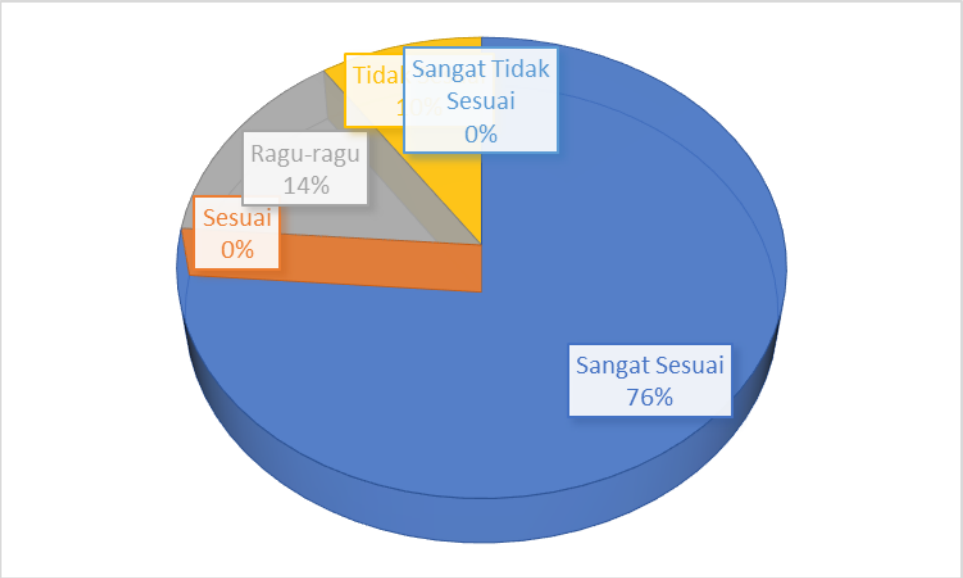
Selain faktor pemahaman konsep dasar matematika, faktor pemahaman terhadap rumus dan perhitungan statistik juga memengaruhi kesulitan Mahasiswa STAI Ki Ageng Pekalongan dalam belajar statistik. Hasil penelitian ini menemukan bahwa sebanyak 76,19% mahasiswa mengatakan bahwa mereka kesulitan memahami rumus dan perhitungan statistik, 14,29% mengatakan ragu-ragu (mengalami kebingungan), dan 9,52% tidak mengalami hambatan dalam memahami rumus dan perhitungan statistik, sebagaimana ditampilkan pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Tingkat pemahaman terhadap Rumus dan Perhitungan Statistik Mahasiswa STAI Ki Ageng pekalongan

Kategori	**Jumlah**	**%**
Sangat Sesuai	16	76,19
Sesuai	0	0,00
Ragu-ragu	3	14,29
Tidak Sesuai	2	9,52
Sangat Tidak Sesuai	0	0,00

Hasil angket menunjukkan bahwa hambatan yang dialami oleh mahasiswa pada pemahaman rumus dan perhitungan statistik terdiri dari beberapa aspek seperti: 1) rendahnya kemampuan menginterpretasikan hasil perhitungan statistik, 2) kurang konsultasi dengan dosen pengampu mata kuliah, 3) salah menghitung operasi matematika, 4) kemampuan menggunakan aplikasi statistik seperti excel dan SPSS masih

rnedah, dan 5) sebagian besar mahasiswa memiliki minat belajar yang rendah dan kurang melatih soal-soal latihan statistic. Sebagaimana juga ditunjukkan pada gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. Garfik Tingkat pemahaman terhadap Rumus dan Perhitungan Statistik Mahasiswa STAI Ki Ageng pekalongan

Rendahnya pemahaman terhadap rumus dan perhitungan statistik dapat menjadi hambatan yang signifikan bagi mahasiswa dalam belajar statistik. Hal ini disebabkan karena statistik adalah ilmu yang melibatkan banyak rumus dan perhitungan. Mahasiswa yang tidak memiliki pemahaman rumus dan perhitungan statistik yang baik akan kesulitan menyelesaikan soal-soal statistik dan memahami hasil analisis statistik. Untuk itu diperlukan upaya peningkatan pemahaman terhadap rumus dan perhitungan statistik mahasiswa STAI Ki Ageng Pekalongan. Upaya-upaya tersebut antara lain:

a. Memberikan lebih banyak kesempatan kepada mahasiswa untuk latihan soal-soal statistik. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan tugas-tugas latihan soal dan mengadakan kuis atau tes.
b. Menjelaskan konsep matematika yang mendasari rumus statistik dengan cara yang lebih mudah dipahami. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan contoh-contoh yang kontekstual dan memberikan penjelasan yang lebih detail.
c. Memberikan keseimbangan antara teori dan praktik dalam pembelajaran statistik. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada

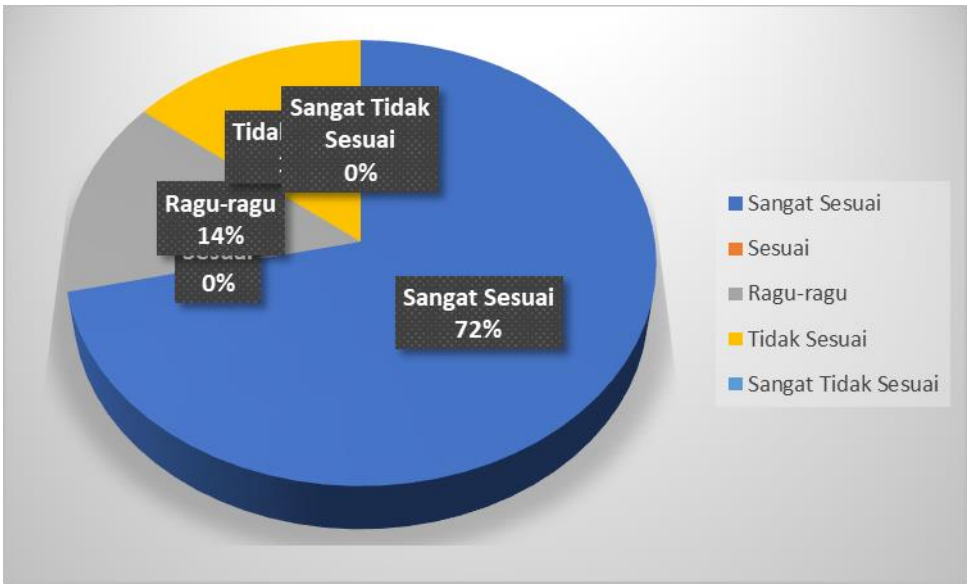
mahasiswa untuk melakukan praktik analisis statistik dengan menggunakan software statistik.

Faktor berikutnya yang ditemukan sebagai penyebab kesulitan belajar statistik mahasiswa STAI Ki Ageng Pekalongan adalah minat belajar atau latihan soal statistik yang sangat kurang/rendah. Sebagaimana dipaparkan pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Intensitas latihan soal Statistik Mahasiswa di STAI Ki Ageng Pekalongan

Kategori	**Jumlah**	**%**
Sangat Sesuai	15	71,43
Sesuai	0	0,00
Ragu-ragu	3	14,29
Tidak Sesuai	3	14,29
Sangat Tidak Sesuai	0	0,00

Berdasarkan tabel 4 di atas, diketahui bahwa 71,43% mahasiswa mengatakan jarang atau bahkan tidak pernah melatih soal statistik di luar jam perkuliahan. Sebanyak 14,29% menyatakan ragu-ragu dan 14,29% mengatakan mereka sering melakukan latihan soal, hanya saja kemampuan awal atau pemahaman konsep dasar matematika yang kurang cenderung mengakibatkan mereka stagnan atau tidak berlatih lagi. Kondisi ini digambarkan pada gambar 4 berikut.



Gambar 4. Persentase intensitas latihan soal Statistik di STAI Ki Ageng Pekalongan

Rendahnya latihan soal statistik dapat menjadi hambatan yang signifikan bagi mahasiswa dalam belajar statistik. Hal ini disebabkan karena latihan soal merupakan salah satu cara terbaik untuk memahami konsep statistik dan meningkatkan kemampuan

menyelesaikan soal-soal statistik. Mahasiswa yang sering latihan soal statistik akan lebih mudah memahami konsep statistik dan menyelesaikan soal-soal statistik dengan lebih percaya diri.

Upaya untuk meningkatkan latihan soal statistik mahasiswa STAI Ki Ageng Pekalongan yang dilakukan saat ini adalah:

a. Memberikan lebih banyak tugas latihan soal statistik kepada mahasiswa. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan tugas-tugas latihan soal di setiap pertemuan dan mengadakan kuis atau tes.
b. Membuat bank soal statistik online. Bank soal online ini dapat diakses oleh mahasiswa kapan saja dan di mana saja.
c. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan praktik analisis statistik dengan menggunakan software statistik. Hal ini dapat membantu mahasiswa untuk memahami bagaimana konsep statistik diterapkan dalam kehidupan nyata.

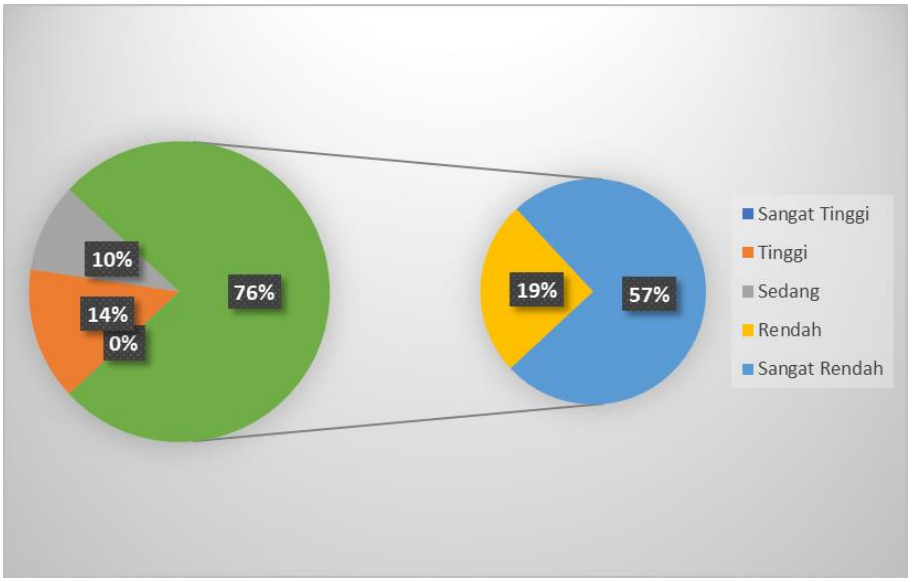
Faktor keempat yang ditemukan dari hasil penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar mahasiswa di kedua program studi (Manajemen Pendidikan Islam dan Ekonomi Syariah) di STAI Ki Ageng Pekalongan. Rata-rata tingkat motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah statistik di STAI Ki Ageng Pekalongan sebesar 31,75% atau termasuk ke dalam kategori rendah, sebagaimana ditampilkan pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa STAI Ki Ageng Pekalongan pada Mata Kuliah Statistik

Kategori	**Jumlah**	**%**
Sangat Tinggi	0	0,00
Tinggi	3	14,29
Sedang	2	9,52
Rendah	4	19,05
Sangat Rendah	12	57,14

Berdasarkan tabel 5 di atas, diketahui bahwa dari 21 mahasiswa yang diteliti sebanyak 14,29% atau sebanyak 3 orang mahasiswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, 9,52% atau 2 orang mahasiswa memiliki motivasi belajar sedang, 19,05% (4 orang mahasiswa) memiliki motivasi belajar rendah dan 57,14% atau 12 mahasiswa motivasi belajarnya sangat rendah, sebagaimana ditunjukkan pada gambar 5 berikut.

DELTA Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika
Vol. 12 No. 1 Bulan Januari hal. 1 – 14



Gambar 5. Motivasi belajar Statistik Mahasiswa STAI Ki Ageng Pekalongan

Rendahnya motivasi belajar dapat menjadi hambatan yang signifikan bagi mahasiswa dalam belajar statistik. Hal ini disebabkan karena motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan belajar. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan lebih mudah untuk fokus dan tekun dalam belajar statistik, meskipun mereka mengalami kesulitan.

Hal yang perlu dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar statistik mahasiswa STAI Ki Ageng Pekalongan, yaitu:

a. Memberikan penjelasan kepada mahasiswa tentang manfaat belajar statistik. Hal ini dapat dilakukan dengan menunjukkan contoh-contoh bagaimana statistik digunakan dalam berbagai bidang kehidupan, seperti bisnis, ekonomi, dan sains.
b. Mengembangkan metode pembelajaran statistik yang lebih menarik. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran yang aktif dan partisipatif, seperti diskusi, pemecahan masalah, dan pembelajaran berbasis proyek.
c. Memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang menunjukkan prestasi belajar statistik yang baik. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan beasiswa, hadiah, atau penghargaan lainnya.

Dengan melakukan upaya-upaya tersebut, diharapkan motivasi belajar statistik mahasiswa STAI Ki Ageng Pekalongan dapat meningkat dan kesulitan mereka dalam belajar statistik dapat diminimalisir.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan belajar statistik pada mahasiswa STAI Ki Ageng Pekalongan, yaitu: 1) Rendahnya pemahaman konsep dasar matematika, 2) Rendahnya pemahaman terhadap rumus dan perhitungan statistik, 3) Kurangnya latihan soal statistik, dan 4) Rendahnya motivasi belajar statistik
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor-faktor tersebut dengan kesulitan belajar statistik pada mahasiswa STAI Ki Ageng Pekalongan. Faktor yang paling dominan menyebabkan kesulitan belajar statistik pada mahasiswa STAI Ki Ageng Pekalongan adalah rendahnya pemahaman konsep dasar matematika.

Beberapa saran yang perlu dipertimbangkan untuk mengatasi kesulitan belajar statistik mahasiswa STAI Ki Ageng Pekalongan, yaitu

1. Perlu diadakan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar matematika dan rumus statistik.
2. Perlu digunakan metode pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif untuk meningkatkan motivasi belajar statistik mahasiswa.
3. Perlu disediakan lebih banyak latihan soal statistik untuk membantu mahasiswa memahami konsep statistik dan meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal-soal statistik.

5. Ucapan Terima Kasih

Terimakasih yang sebesarnya kami ucapkan kepada pengurus Yayasan Madrasah Islamiyah (YMI) Wonopringgo dan segenap civitas akademika STAI Ki Ageng Pekalongan yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, baik berupa material maupun immaterial.

Pustaka

Alfy, Z. R., & A'ini, Z. F. (2022). Pengaruh Latar Belakang Sekolah Asal dan Self-Efficacy Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa di Universitas XYZ. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *4*(6), 11895–11901.

Amdar, F. F., Putra, J. E. S., Khaerah, A., & Irmayanti. (2023). Kesulitan Mahasiswa dalam Memecahkan Masalah Statistika Dasar. *Jurnal Pendidikan Dewantara*, *1*(2), 75–80. https://doi.org/http://dx.doi.org/10./dewantara.v1i2.75-80

Avana, N. (2018). Pengaruh Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question And Getting Answer Terhadap Pemahaman Konsep Mahasiswa Pada Pembelajaran Statistik. *Jurnal Tunas Pendidikan*, *1*(1).

Blegur, I. K. S. (2020). Studi Fenomenologi: Problematika Mahasiswa Asing Belajar Statistika di Perguruan Tinggi. *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, *1*(1), 56–67.

Bradburn, N. M., Sudman, S., & Wansink, B. (2004). *Asking Questions:The Definitive Guide to Questionnaire Design— For Market Research, Political Polls, and Social and Health Questionnaires, Revised Edition* (Vol. 1). John Wiley & Sons, Inc.

Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2000). *Research Methods in Education*. RoutledgeFalmer.

Creswell, J. W. (2012). *Educational Research:Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (4th ed.). Pearson Education.

Gaol, P. L. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Mahasiswa PGSD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, *9*(1), 179–189. https://doi.org/10.38048/jipcb.v9i1.647

Hardjito, K. (2022). Strategi Pembelajaran Dalam Mengatasi Kendala Belajar Statistika di Masa Pandemi Covid-19. *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, *2*(1), 65–72.

Hidajat, D., Pratiwi, D. A., & Afghohani, A. (2018). Analisis Kesulitan Dalam Penyelesaian Permasalahan Ruang Dimensi Dua. *Jurnal Pendidikan Matematika*, *1*(1), 1–16. http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/jmtk

Irsyad, T., Wuryandini, E., Yunus, M., & Hadi, D. P. (2020). Analisis Keaktifan Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran Statistika Multivariat. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, *12*(1), 89–96.

Kadir, A. (n.d.). *Pengaruh Kompetensi Dosen Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Analisis Statistika Mahasiswa Ftik IAIN Kendari*.

Mona, S., & Yunita, P. (2021). Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. *MENARA ILMU*, *15*(2), 117–125.

Nurhikmayati, I. (2017). Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa pada Matakuliah Matematika Dasar. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, *2*(1), 74–85.

Phillips, P. P., & Stawarski, C. A. (2008). *Data Collection: Planning for and Collecting All Types of Data* (P. P. Phillips & J. J. Phillips, Eds.; Vol. 1). John Wiley & Sons, Inc.

Reflina. (2020). Kesulitan mahasiswa calon guru matematika dalam menyelesaikan soal pembuktian matematis pada mata kuliah geometri. *Jurnal Analisa*, *6*(1), 80–90. http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/analisa/index

Ririen, D., & Hartika, D. (2021). Identifikasi Kesulitan Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Statistika Selama Masa Pandemi Covid-I9. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, *21*(1), 148. https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1236

Rizki, L. M., & Fauziddin, M. (2021). Studi Kasus Pada Mahasiswa yang Mengalami Kesulitan Belajar Matakuliah Statistika. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*(3), 11304–11314.

Sangila, M. S., & Jufri, D. L. (2018). Deskripsi Kemampuan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari Dalam Menganalisis Data Statistika. *Jurnal Al-Ta'dib*, *11*(1), 109–126. www.bps.go.id

Setiani, N. W., & Suyitno, A. (2021). Kemampuan Membaca Data dan Rasa Ingin Tahu Siswa Terhadap Kemampuan Literasi Statistik. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, *13*(2), 257–270. https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.915

Sofiah, A. M., & Hajarisman, N. (2023). Regresi Logistik Dua Level Respon Biner untuk Pemodelan Data Status Kelulusan Mata Kuliah Statistika Mahasiswa Fakultas X, Y dan Z Universitas Islam Bandung Angkatan 2019. *Bandung Conference Series: Statistics*, *3*(2), 386–395. https://doi.org/10.29313/bcss.v3i2.8228

Sulaiman, S., & Nurisman, F. D. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kesulitan Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Statistik Sosial Prodi Pendidikan Agama Islam. *FONDATIA: Jurnal Pendidikan Dasar*, *6*(4), 1122–1136. https://doi.org/10.36088/fondatia.v6i4.2373

Tuckman, B. W., & Harper, B. E. (2012). *CONDUCTING EDUCATIONAL RESEARCH* (7th ed.). Rowman & Littlefield Publishers, Inc.

Wahab, A., Junaedi, J., & Azhar, Muh. (2021). Efektivitas Pembelajaran Statistika Pendidikan Menggunakan Uji Peningkatan N-Gain di PGMI. *Jurnal Basicedu*, *5*(2), 1039–1045. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.845

Wulansari, D., Syamsuri, S., Yuhana, Y., & Fatah, A. (2021). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa Berkemampuan Awal Rendah pada Materi Himpunan. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, *7*(1), 71. https://doi.org/10.30998/jkpm.v7i1.11328

DELTA Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika
Vol. 12 No. 1 Bulan Januari hal. 1 – 14